



Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Sebagai Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

Melliana Putri Rahayu*, Riza Yonisa Kurniawan

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Negeri Surabaya

*Corresponding Author. Email: melliana.17080550404@mhs.unesa.ac.id

Abstract: This study aims to analyze the effect of entrepreneurship education and self-efficacy as entrepreneurial motivation for students of Economics education at the State University of Surabaya. The research method was a quantitative causal design. The sample of this research was the students of the Economic Education study program, State University of Surabaya, batch 2020, totaling 66 people who have received the Entrepreneurship Education Course. The research instrument used was a questionnaire. The data analysis technique of this research was multiple regression analysis. The results of this study showed that entrepreneurship education had a positive and significant influence on entrepreneurial motivation. Self-efficacy had a positive and significant impact on entrepreneurial motivation in students, and entrepreneurship education and self-efficacy had a simultaneous effect on the entrepreneurial basis in Economics education students, State University of Surabaya.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri sebagai motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Metode penelitian yang digunakan yakni kuantitatif desain kausal. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya angkatan 2020 yang berjumlah 66 orang yang telah mendapatkan Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data penelitian ini yakni analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini adalah Pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap motivasi berwirausaha, efikasi diri memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa, serta pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri memberikan pengaruh simultan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa program studi pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Article History

Received: 01-07-2022
Revised: 16-08-2022
Accepted: 12-09-2022
Published: 21-10-2022

Key Words:

Entrepreneurship
Education; Self-Efficacy;
Entrepreneurial
Motivation.

Sejarah Artikel

Diterima: 01-07-2022
Direvisi: 16-08-2022
Disetujui: 12-09-2022
Diterbitkan: 21-10-2022

Kata Kunci:

Pendidikan
Kewirausahaan; Efikasi
Diri; Motivasi
Berwirausaha.

How to Cite: Rahayu, M., & Kurniawan, R. (2022). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Sebagai Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 834-845. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5465>



<https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5465>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Pendahuluan

Pertambahan pertumbuhan penduduk di Indonesia setaip tahunnya selalu meningkat. Hal ini tentu tidak dapat dihindarkan dari permasalahan-permasalahan kependudukan terkait dengan jumlah angka kependudukan yang tinggi. Di Indonesia ini memiliki potensi timbulnya berbagai konflik dan persoalan, salah satu persoalan yang timbul yaitu lulusan perguruan tinggi negeri ataupun swasta sangat banyak dan masih sangat banyak pula yang belum mempunyai pekerjaan tetap, namun keersedian lapangan pekerjaan masih sangat minim. Dan lagi yang menjadi persoalan adalah masyarakat di Indonesia ini lebih senang dan merasa puas untuk mendapatkan pekerjaan tetap dan menggantungkan diri pada pekerjaan dan cenderung mencari pekerjaan bukan malah berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.



Pertumbuhan penduduk merupakan suatu fenomena yang diakibatkan oleh terkonsentrasinya penduduk beserta aktivitasnya pada suatu wilayah/kawasan tertentu sehingga kepadatan kawasan tersebut lebih tinggi daripada kawasan-kawasan lain di sekitarnya (Mardiansjah, Handayani, & Setyono, 2018).

Hal ini menimbulkan permasalahan baru yakni pengangguran, dan jika angka pengangguran makin tinggi tentunya akan semakin tinggi juga tingkat ketergantungan dan negara memiliki tanggungan yang besar dan juga hal ini menghambat proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Angka pengangguran di Indonesia masih sangat tinggi sertamalah ini masih menjadi momok dan masih menjadi masalah yang tidak ada hentinya, melihat jumlah angkatan kerja yang masih belum menemukan pekerjaan, dan minimnya lapangan pekerjaan yang disediakan pemerintah maupun swasta.

Sebanyak 5,83 persen atau sekitar 8,4 juta orang Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) telah tercatat pada bulan Februari 2022. Jika dibandingkan dengan angka pengangguran dulu tepatnya pada tahun lalu di bulan yang sama, tentunya angka pengangguran ini mengalami penurunan, namun penurunan yang dilami sangat tipis pada tahun lalu yaitu sebesar 6,26 persen atau sebanyak 8,75 juta jiwa. Hasil data yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa situasi pasar tenaga kerja di Indonesia saat ini belum pulih untuk sepenuhnya. Sesuai pernyataan Direktur Eksekutif CORE, Mohammad Faisal, tingkat pengangguran kaum muda di Indonesia akan menjadi yang tertinggi di Asia Tenggara pada Mei 2021.

Sesuai data yang dipaparkan, tingkat pengangguran kaum muda di Indonesia dengan cepat mendekati 20% pada tahun 2020. Disisi lain rata-rata tingkat pengangguran di negara lain mencakup Filipina, Malaysia, Thailand, Singapura, serta Vietnam yakni masih di bawah 15% (CNN Indonesia). Sementara menurut Margo Yuwono kepala Badan Pusat Statistik (BPS) tingkat pengangguran di lihat dari segi pendidikan, pengangguran paling rendah yani dari lulusan SD totalnya 3,09% dikarenakan pengangguran ditingkat tersebut bersedia melakukan pekerjaan apapun. Sementara itu tercatat, tingkat pengangguran dari lulusan DIV, S1, S2, dan S3 sebanyak 6,17 persen. Namun pengangguran yang paling tinggi yakni dari lulusan SMK sebanyak 10,38 persen. Dari hasil data tersebut juga menunjukkan bahwa lulusan perguruan yang lebih memilih-milih pekerjaan oleh sebab bekal ilmu yang mereka miliki, sehingga angka pengangguran lulusan perguruan tinggi masih dapat dikatakan cukup tinggi.

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu program dari perguruan tinggi untuk pembekalan mahasiswa dalam rangka mempersiapkan lulusan mahasiswa sebagai calon wirausaha muda. Azwar (2013) menerangkan bahwa mendorong jiwa kewirausahaan mahasiswa bisa menjadi metode alternatif untuk menurunkan tingkat pengangguran. Sebab, mahasiswa diharapkan akan matang menjadi pebisnis muda terdidik yang mampu mendirikan perusahaan sendiri. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa dunia bisnis saat ini dan masa depan akan lebih menekankan pada pengetahuan dan modal intelektual. Oleh sebab itu mahasiswa diharapkan bisa menjadi pemuda intelektual yang mampu bersaing.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi Universitas Negeri Surabaya (UNESA) mendukung terciptanya generasi-generasi bangsa yang mampu memperbaiki kondisi perekonomian Indonesia dengan memberikan mata kuliah kewirausahaan salah satunya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dimana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya memiliki visi misi dan tujuan salah satunya mengembangkan dan mewujudkan jiwa kewirausahaan. Dengan visi misi serta tujuan dan tentunya bekal ilmu ekonomi yang dimiliki diharapkan nantinya mahasiswa dapat menciptakan lapangan pekerjaan sejak sekarang maupun nanti.



Pendidikan kewirausahaan mengacu pada upaya aktif individu, dengan tujuan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendetail terkait proses kewirausahaan (Gerba, 2015). Sesuai pernyataan Alberti dan Poli (2004), definisi pendidikan kewirausahaan yakni transmisi yang terorganisir serta formal dari kemampuan kewirausahaan. Kompetensi ini berkaitan dengan pembekalan keterampilan, konsep, serta kesadaran mental individu. Data empiris juga menunjang hipotesis bahwasanya ada hubungan positif antara aktivitas kewirausahaan serta ekspansi ekonomi. Prabantarikso (2019) menyadarkan pembaca bahwasanya lulusan universitas ini tidak hanya akan menjadi pencari kerja melainkan juga pencipta lapangan kerja serta wirausahawan lapangan kerja.

Chimucheka (2013), menerangkan bahwasanya peran perguruan tinggi dalam penyebarluasan pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu variable utama yang berkontribusi terhadap perluasan aktivitas kewirausahaan dalam suatu bangsa. Oleh sebab itu dapat diketahui bahwasanya pendidikan Kewirausahaan sangat memberikan pengaruh guna menumbuhkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha .salah satu upaya Universitas Negeri Surabaya selain teori dan praktek yang diberikan dalam mata kuliah pendidikan kewirausahaan , juga memberikan wadah agar mahasiswa lebih termotivasi ladi dalam berwirausaha salah satu upaya yang diberikan yaitu diadakannya program mahasiswa wirausaha (PMW).

Berdasarkan hasil pra penelitian terhadap beberapa mahasiswa prodi pendidikan ekonomi yang ditemui secara langsung banyak dari mereka kurang berminat untuk berwirausaha karena kurangnya motivasi dan kepercayaan diri untuk membuka usaha sendiri karena takut akan resiko-resiko yang ada nantinya, mereka cenderung memilih menjadi pegawai negeri sipil (PNS) ataupun pekerjaan lain yang dimana mereka memperoleh pendapatan yang pasti tiap bulannya. Dan dari hasil data yang diperoleh pengumuman seleksi tahap 1 dan tahap 2 PMW (Program Mahasiswa Wirausaha) tahun 2022 di fakultas Ekonomi masih sedikit yaitu 49 kelompok dari 256 kelompok berbagai fakultas di Unesa yang lolos pada tahap 1 kemudian 14 kelompok yang lolos dari Fakultas ekonomi dari 80 kelompok berasal dari berbagai Fakultas lain di Unesa pada seleksi PMW tahap 2 yang di danai 2022.

Bahkan sangat disayangkan untuk prodi pendidikan ekonomi juga sangat sedikit yang mengikuti seleksi. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih minimnya motivasi mahasiswa untuk berwirausaha, padahal sebagai mahasiswa fakultas ekonomi mereka sudah menerima pendidikan kewirausahaan dan praktik lapangan yang juga nantinya diharapkan selain menjadi tenaga pendidik yang baik mahasiswa pendidikan ekonomi juga mampu menciptakan lapangan kerja. Untuk membentuk jiwa wirausaha selain pentingnya bagi mahasiswa memahami dan mendalami konsep pendidikan kewirausahaan tentunya mahasiswa juga harus memiliki niat yang kuat untuk memotivasi dirinya karena motivasi dalam berwirausaha itu tidak dapat muncul begitu saja tanpa terdapatnya factor pemicu dalam berwirausaha itu sendiri dan tidak mungkin juga tanpa ada nya niat sebagai motivasi berwirausaha tidak mungkin seseorang bias tiba-tiba menjadi young *enterpreneurship*.

Disamping itu, *self efficacy* (efikasi diri) yakni Pembentukan niat juga dipengaruhi oleh sejumlah elemen internal yang tidak kalah signifikan. Sesuai pernyataan Luthan (2006) efikasi diri (*self efficacy*) yakni keyakinan seseorang bahwasanya dia memiliki keterampilan yang diperlukan guna melakukan tugas yang diberikan pada tingkat yang memuaskan. Semakin yakin dan percaya diri pada kemampuan seseorang untuk melaksanakan pekerjaan yang dipunyai seseorang, sehingga akan semakin menginspirasi orang tersebut guna merealisasikan tujuan memiliki pekerjaan yang efektif. Keadaan di mana tindakan seseorang lebih didorong oleh keyakinan mereka daripada oleh apa yang dapat dibuktikan



kebenarannya di dunia objektif. Sudut pandang individu ini merupakan faktor penting dalam perumusan maksud dan tujuan orang tersebut (Indarti dan Rostiani, 2008).

Efikasi diri yakni keyakinan seseorang dalam kapasitasnya untuk melakukan serangkaian perilaku yang telah ditentukan ketika dihadapkan dengan tantangan tertentu. Cahyanti, (2019) Apabila seseorang ingin membuka suatu usaha tertentu pasti diperlulus adanya keyakinan diri (efikasi diri) terhadap kemampuan yang mereka miliki supaya bisa mendapatkan motivasi dalam berwirausaha sehingga bisa memperoleh keberhasilan dalam berwirausaha. Seseorang yang memiliki tingkat efikasi diri yang cukup tinggi akan berusaha lebih keras untuk merealisasikan tujuannya menjadi seorang wirausahawan yang sukses. Istilah Efikasi diri mengarah pada keyakinan individu dalam sejauh mana dia mengevaluasi kemampuan mereka sendiri untuk melakukan tugas ataupun melaksanakan tugas yang dibutuhkan guna mencapai hasil yang diberikan.

Efikasi diri yakni Kemampuan untuk mengenali, mengakui, dan memikul tanggung jawab dengan benar atas semua bakat atau kompetensi potensial. Penelitian sebelumnya oleh Puspitaningsih (2016) menerangkan bahwasanya efikasi diri memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha. Selaras dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Utami (2017) menerangkan bahwasanya efikasi diri memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Perihal serupa juga dinyatakan pada penelitian yang dilaksanakan oleh Ernawati, dkk. (2017) menerangkan bahwasanya ada pengaruh *self-efficacy* (efikasi diri) terhadap motivasi berwirausaha. Penelitian lainnya telah dilakukan oleh Weka Apsari Maala Nuhlasita (2022) Ada hubungan yang cukup besar antara efikasi diri yang telah diukur dan tingkat minat. Dimana seorang mahasiswa pertama kali mengembangkan keyakinan bahwasanya mereka dapat berhasil menjalankan bisnis mereka sendiri. Peneliti tertarik guna mengkaji faktor-faktor yang diduga dapat mempengaruhi niat berwirausaha, salah satunya yakni efikasi diri selain pengaruh pendidikan kewirausahaan. Ini akan memungkinkan peneliti untuk menentukan sejauh mana siswa berniat untuk menjadi wirausaha.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausal. Variable dalam penelitian ini, yakni pendidikan kewirausahaan (X1), Efikasi diri (X2), serta Motivasi diri dalam berwirausaha (Y) Pada penelitian ini memakai sampel mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya totalnya 66 mahasiswa. Jenis pengambilan sampel yang dipakai yakni Simple Random Sampling pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 yang sudah memperoleh Mata Kuliah Pendidikan Kewirausahaan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert. Adapun teknik analisis data penelitian ini yakni analisis regresi berganda.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Karakteristik responden pada penelitian ini bisa diklasifikasikan aspek jenis kelamin. Deskripsi aspek jenis kelamin ini bisa dijabarkan yakni:

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden (orang)	Persentase(%)
Laki-laki	7	10,6
Perempuan	59	89,4
Jumlah	66	100%



Pada penelitian ini, mahasiswa pendidikan ekonomi totalnya 66 mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki totalnya 7 orang (10,6%), disisi lain mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan totalnya 59 orang (89,4%). Perihal ini menerangkan bahwasanya mahasiswa pendidikan ekonomi yang mengisi angket kuesioner didominasi oleh mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan.

Berikut adalah hasil uji Validitas dan Reliabilitas pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang sudah dilaksanakan dengan rincian yakni:

Tabel 2. Uji Validitas Variable Pendidikan Kewirausahaan (X1)

Item Variable	Angka r_{hitung}	Angka $r_{tabel} = 0,2423$	Keterangan
X _{1.1}	0,363	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{1.2}	0,441	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{1.3}	0,536	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{1.4}	0,384	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{1.5}	0,341	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{1.6}	0,412	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{1.7}	0,375	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{1.8}	0,349	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Pada Tabel diatas, Sesuai output SPSS sehingga didapatkan angka r hitung (korelasi product moment pada kolom Pearson Correlation) guna variable Pendidikan Kewirausahaan angka r hitung yang didapatkan bisa diketahui bahwasanya semua butir pernyataan guna variable Pendidikan Kewirausahaan (X1), yakni item 1 hingga item 8 memiliki angka r hitung > angka r tabel (0,2423), yang mana seluruh butir pernyataan yang dipakai yakni valid.

Tabel 3. Uji Validitas Variable Efikasi Diri (X2)

Item Variable	Angka r_{hitung}	Angka $r_{tabel} = 0,2423$	Keterangan
X _{2.1}	0,453	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{2.2}	0,487	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{2.3}	0,404	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{2.4}	0,367	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{2.5}	0,330	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{2.6}	0,398	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
X _{2.7}	0,362	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Pada Tabel diatas, Sesuai output SPSS sehingga didapatkan angka r hitung (korelasi product moment pada kolom Pearson Correlation) guna variable Efikasi Diri Sesuai output SPSS sehingga didapatkan angka r hitung (korelasi product moment pada kolom Pearson Correlation) guna variable Efikasi Diri angka r hitung yang ddidapatkan bisa dinyatakan bahwasanya semua butir pernyataan guna Efikasi Diri (X₂), yakni item 1 hingga item 7 memiliki angka r hitung > angka r tabel (0,2423), sehingga seluruh butir pernyataan yang dipakai yakni valid.



Tabel 4. Uji Validitas Variable Motivasi Berwirausaha (Y)

Item Variable	Angka r_{hitung}	Angka $r_{tabel} = 0,2423$	Keterangan
Y.1	0,412	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.2	0,395	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.3	0,297	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.4	0,637	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.5	0,378	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.6	0,314	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.7	0,533	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.8	0,309	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.9	0,412	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.10	0,363	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Y.11	0,519	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Hasil pengolahan data dengan program SPSS sehingga didapatkan angka r_{hitung} (korelasi *product moment* pada kolom *Pearson Correlation*) guna variable Motivasi Berwirausaha, angka r_{hitung} dari semua *item* Motivasi Berwirausaha (Y), yakni *item* ke-1 hingga *item* ke-11 memiliki angka $r_{hitung} >$ angka r_{tabel} (0,2423), sehingga seluruh butir pernyataan yang dipakai yakni valid. Adapun reliabilitas ini terlihat pada tabel:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Angka <i>Cronbach Alpha</i> Hitung	Batas Ketentuan	Keterangan
Pendidikan Kewirausahaan	0,731	0,70	Reliabel
Efikasi Diri	0,712	0,70	Reliabel
Motivasi Berwirausaha	0,756	0,70	Reliabel

Terkait Tabel diatas, bisa diambil kesimpulan bahwasanya variable memiliki angka *cronbach alpha* di atas 0,70 dengan demikian bisa dikatakan bahwasanya instrumen tiap-tiap variable yakni reliabel. Hasil perhitungan uji autokorelasi dengan program SPSS didapatkan angka *Durbin-Watson* yakni:

Tabel 6. Angka *Durbin Watson*

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.598 ^a	.358	.337	3.775	2.005

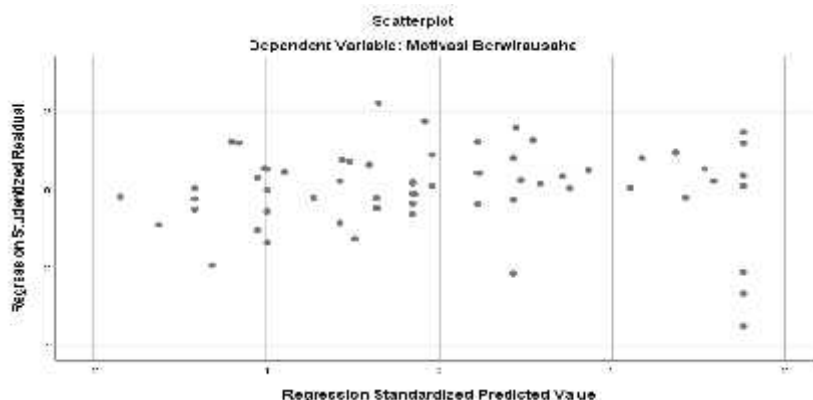
a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Pendidikan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Sesuai data hasil *output SPSS* tersebut, angka *Durbin-Watson* (DW) yakni 2,005. Angka DW sebanyak 2,005 ini kemudian dilakukan perbandingan angka tabel DW. Dengan $\alpha = 5\%$, jumlah sampel (n) = 66, serta jumlah variable bebas (k) = 1, sehingga diperoleh angka $d_l = 1.5395$; $d_u = 1.6640$; serta $4-d_u = 2,4605$. Angka DW sebanyak 2,005 berposisi di antara d_u



(1.6640) serta $4-d_u$ (2,4605), perihal ini menerangkan bahwasanya tidak ada autokorelasi, positif ataupun negatif.



Gambar 2.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Scatterplot

Gambar diatas memperlihatkan bahwasanya tidak terjadi heteroskedastisitas karena tingkat dispersi data dalam penelitian berdistribusi di atas serta di bawah nol sepanjang sumbu Y serta tidak membentuk pola yang pasti.

Tabel 7. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		66
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.71690057
	Absolute	.120
	Positive	.058
	Negative	.120
Test Statistic		.120
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^a

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil uji normalitas memakai uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* pada Tabel 2.7, dinyatakan bahwasanya angka *Asymp.Sig (2-tailed)* sebanyak 0,079 berada di atas $\alpha = 0,05$. Perihal tersebut menerangkan bahwasanya data berdistribusi secara normal.

Tabel 8. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	23.186	4.552		5.094	.000



Pendidikan Kewirausahaan	.155	.163	.118	.948	.347
Efikasi Diri	.581	.139	.521	4.182	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Terkait hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 2.8 bisa diformulasikan persamaan regresi linier berganda yakni:

$$Y = 23.186 + 0,155X_1 + 0,581X_2$$

- Angka konstanta (*a*) berangka 46,104; menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha akan konstan apabila variable pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri, sama dengan nol atau tidak ada, dengan asumsi faktor-faktor lain tetap atau tidak berubah angkanya.
- Variable pendidikan kewirausahaan (X_1) yang berangka sebesar 0,155 (positif) menunjukkan adanya pengaruh positif variable motivasi berwirausaha. Jika pendidikan kewirausahaan (X_1) meningkat sebesar satu satuan, sehingga motivasi berwirausaha juga akan naik sebanyak 0,155 kali.
- Variable efikasi diri (X_2) yang berangka sebesar 0,581 (positif) menunjukkan adanya pengaruh positif variable motivasi berwirausaha. Jika efikasi diri (X_2) meningkat sebesar satu satuan, maka motivasi berwirausaha juga akan meningkat sebesar 0,581 kali.

Tabel 9. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23.186	4.552		5.094	.000
Pendidikan Kewirausahaan	.155	.163	.118	1.948	.347
Efikasi Diri	.581	.139	.521	4.182	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

Kriteria uji t adalah H_0 diterima jika: $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_0 ditolak apabila: $t_{hitung} > t_{tabel}$. Angka kritis dengan level of signifikan $t = 5\%$. Guna memperoleh tabel menggunakan uji dua sisi (dengan *level of significant* (α) = 0,05 (5%) serta *degrees of freedom* = $n - k - 1 = 66 - 3 - 1 = 62$, dengan angka t tabel adalah sebesar 1.66980 atau 1,669). Sesuai hasil uji t memakai program SPSS, didapatkan hasil yakni:

- Pengaruh secara parsial antara pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha
 Hasil pengujian dalam Tabel 2.9, diperoleh angka t_{hitung} sebesar 1,948 lebih besar dari t_{tabel} 1,669 dan angka *Sig.* (0,000) < 0,05 sehingga H_0 ditolak dan



Ha1 diterima. Dapat diartikan bahwa dalam hal ini hipotesis diterima. Artinya pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa Prodi Pendidikan Angkatan 2020 Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

- 2) Pengaruh secara parsial antara efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha Hasil pengujian pada Tabel 2.9, diperoleh angka thitung sebanyak 4,182 lebih besar dari t tabel 1,669 serta angka Sig. (0,010) < 0,05 sehingga H0 ditolak serta Ha1 diterima. Perihal ini bermakna hipotesis diterima. Maknanya efikasi diri memberikan pengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Tabel 10. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	500.487	2	250.244	17.556	.000 ^b
Residual	897.998	63	14.254		
Total	1398.485	65			

a. Dependent Variable: Motivasi Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri, Pendidikan Ekonomi

Kriteria uji F adalah Ho diterima jikalau: F hitung < Ftabel serta Ho ditolak apabila : Fhitung > Ftabel. Angka kritis dengan level of signifikan t = 5%. Jumlah sampel yang dipakai yakni 66 orang responden. Banyaknya variable bebas serta variable terikat = 3, yang mana didapatkan angka $df1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df2 = 66 - 3 = 63$. Pada tabel F0,05, df (4) (63) didapatkan angka F tabel = 2,75.

Sesuai hasil uji F memakai program SPSS, didapatkan angka Fhitung sebesar 17.556 lebih besar dari F tabel 2,75 serta angka Sig. (0,000) < 0,05 sehingga H0 ditolak serta Ha5 diterima. Hal ini berarti hipotesis diterima. Artinya pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri memberikan pengaruh secara simultan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

Pembahasan

Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha

Sesuai hasil pengujian secara statistik menerangkan bahwasanya secara parsial ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian ini mendukung temuan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus dan Hasanah (2018) yang menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Masruroh dan Suharningsih (2017) dalam penelitiannya juga membuktikan bahwa pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan kewirausahaan dapat mengakibatkan tingginya motivasi berwirausaha begitu sebaliknya semakin rendah pendidikan kewirausahaan dapat menurunkan motivasi berwirausaha pada mahasiswa.

Analisis Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha

Berdasarkan hasil uji data yang telah dilakukan didapatkan bahwasanya ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara pengaruh efikasi diri terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Hasil pengujian



menerangkan bahwasanya hipotesis diterima. Maknanya, efikasi diri bisa meningkatkan motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Jikalau efikasi diri meningkat, sehingga motivasi berwirausaha mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Putri dkk (2020) yang menunjukkan bahwasanya efikasi diri memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Aini dan Purwana (2015) dalam penelitiannya juga menemukan bahwasanya efikasi diri memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Artinya semakin tinggi efikasi diri yang diberikan sehingga semakin tinggi pula motivasi berwirausaha, begitu juga sebaliknya, semakin rendah efikasi diri sehingga semakin kecil motivasi berwirausaha.

Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Motivasi Berwirausaha

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Artinya, pendidikan kewirausahaan serta efikasi diri dapat menaikkan motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Jika pendidikan kewirausahaan serta efikasi diri meningkat, maka motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya akan ikut naik, begitu sebaliknya jikalau pendidikan kewirausahaan serta efikasi diri menurun, maka motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya juga akan kurang baik atau turun.

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini antara lain; (1) Pendidikan kewirausahaan memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap motivasi berwirausaha; (2) Efikasi diri memberikan pengaruh positif serta signifikan terhadap motivasi berwirausaha; dan (3) Pendidikan Kewirausahaan serta efikasi diri memberikan pengaruh secara simultan terhadap motivasi berwirausaha pada mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini yakni bagi Pimpinan Universitas Negeri Surabaya agar membuat kebijakan yang mendukung pengembangan kewirausahaan mahasiswa melalui seminar tentang kewirausahaan, mendirikan pusat kewirausahaan di kampus, pengembangan program mahasiswa wirausaha, dan program pemberian modal usaha untuk mahasiswa kewirausahaan..

Daftar Pustaka

- A. B., & Handoyo, S. E. (2020). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Locus Of Control Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Volume II No. 1*.
- Agung Adnyana, I. L., & N. P. (2016). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, SELF EFFICACY DAN LOCUS OF CONTROL PADA NIAT BERWIRAUSAHA. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2,*.
- Atmaja, A. T., & Margunani. (2016). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN AKTIVITAS WIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG. *Economic Education Analysis Journal, 5*.



- Ayuningtias, H. A., & S. E. (2015). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS TARUMANAGARA. *Jurnal Ekonomi*, XX, 49-71.
- C. H., & L. U. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Jaringan Sosial, Dan Pengetahuan Sebelumnya Terhadap Entrepreneurial Alertness Wirausaha. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan, Volume I No. 2*.
- Cahyanti, A. D. (2019). Hubungan Efikasi Diri Dengan Menta Brwirausaha Mahasiswa. *Skripsi*.
- Cahyono, A. C. (2010). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Skripsi*.
- Chandra Putry, N. A., Wardani, D. K., & Jati, D. P. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Motivasi Sebagai Variable Intervening. *JSEH (Jurnal Sosial Ekonomi dan Humaniora)*, 6.
- F. H., & Putri, E. J. (2017). INFLUENCE MOTIVATION OF ENTREPRENEURS, SELF-EFFICACY, SKILLS HERITAGE, ATTITUDE AND PERSONALITY AGAINST INTEREST OF BUSINESS. *e-jurnal Economy Bussiness*.
- I. C., & S. R. (2018). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi UISU). *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI) ISBN: 978-602-52720-0-4*, 26-32.
- J. N., & I. P. (2022). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI KEWIRAUSAHAAN TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA: SIKAP KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABLE MEDIASI. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan Vol. 04, No. 02*,.
- J. Z., & J. H. (2021). Enterpreaneurial Self-Efficary Mediates the Impact of the Post-pandemic Entrepreneurship Environment on College Students Entrepreneurial Intention. *Frontiers in Psychology*.
- Kumara, B. (2020). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan Media Sosial. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6, 52-56.
- L. S., & A. M. (2019). PENGARUH PENGGUNAAN INSTAGRAM DAN EFIKASI DIRI MELALUI MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA. *Economic Education Analysis Journal*.
- Lia Anggraeni, D. A., & N. N. (2016). PERAN EFIKASI DIRI DALAM MEMEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5, 2424-2453.
- M. M., D. K., & D. K. (2019). INTERAKSI DUKUNGAN SOSIAL PADA HUBUNGAN PENDIDIKAN WIRAUSAHA, EFIKASI DIRI DAN NIAT BERWIRAUSAHA. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Volume 4, Nomor 1*.
- Mardiansjah, F. H., Handayani, W., & Setyono, J. S. (2018). Pertumbuhan penduduk perkotaan dan perkembangan pola distribusinya pada Kawasan Metropolitan Surakarta. *Jurnal Wilayah Dan Lingkungan*, 6(3), 215.
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). EFIKASI DIRI SEBAGAI MEDIASI PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA. *urnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ol. 9, No. 2*,.



- Ningsih, R. (n.d.). PERANAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA BAGI MAHASISWA. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Kewirausahaan ISBN. 978-602-50181-0-7.*
- NURIKASARI, F. (2016). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS, DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS KANJURUHAN MALANG. *JURNALAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS.*
- PARAMITASARI, F. (2016). PENGARUH MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN MK N 1 BANTUL. *SKRIPSI.*
- Permatasari, A. (2016). PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA. *Skripsi.*
- Prabawati, S. (2019). PENGARUH EFIKASI DIRI, PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, LITERASI KEUANGAN, DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP PERILAKU BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 10 SURABAYA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi: Volume 07 Nomor 01.*
- Puspitaningsih, F. (2014). PENGARUH EFIKASI DIRI DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI MOTIVASI. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan Vol. 2. No. 2, 2.*
- Putri, M. K. (2018). Pengaruh Faktor Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi.*
- Rani Fasha, A. K., & O. U. (2020). EFFECT OF FAMILY ENVIRONMENT, EDUCATION ENTREPRENEURSHIP AND SELF-EFFICACY AGAINST INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP. *Jurnal Faculty of Economics.*
- S. N., & Sri Nugroho, A. J. (2013). ANALISIS PENGARUH INTERAKSI PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN EFIKASI DIRI TERHADAP INTENSI KEWIRAUSAHAAN. *Kiat BISNIS Volume 5 No. 3.*
- S. S., & Sulastri . (2021). EFIKASI DIRI DAN MINAT ENTREPRENEURSHIP MAHASISWA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal RAP UNP, Vol. 12, No. 2.*
- SINTYA, N. M. (2019). PENGARUH MOTIVASI, EFIKASI DIRI, EKSPEKTASI PENDAPATAN, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI DI UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen Vol. 1, No. 1, 1.*
- SYAIFUDIN, A. (2016). PENGARUH KEPERIBADIAN, LINGKUNGAN KELUARGA DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *SKRIPSI.*
- V. F., & H. H. (2018). PENGARUH PELATIHAN DAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MOTIVASI ERWIRAUSAHA PADA PENYANDANG DISABILITAS DI KABUPATEN JEMBER. *FENOMENA, Vol. 17. No.2.*